

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tingkat kepedulian pada masyarakat terhadap kesehatan saat ini yaitu sangat tinggi. Anda tidak hanya tetap sehat dengan berolahraga tetapi juga dengan mengonsumsi makanan sehat. (Muhammad Ikmal Fauzi 2020). Saat ini, kebutuhan akan pola makan yang lebih sehat telah menjadi isu penting untuk menerapkan gaya hidup sehat. Di antara makanan sehat tersebut adalah buah-buahan dan sayuran segar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia yang mengonsumsi buah-buahan hanya sedikit (33,2%), namun hampir semua orang mengonsumsi sayur-sayuran (94,8%). Rata-rata konsumsi sayur dan buah masyarakat sebesar 70,0 gram/hari dan buah 38,8 gram/hari, sehingga total konsumsi sayur dan buah pada masyarakat sebesar 108,8 gram/hari. (Hermina and S 2016).

Namun masyarakat kini mulai khawatir untuk mengonsumsi sayuran karena banyak bahan makanan seperti sayur dan buah yang terkontaminasi bahan kimia selama proses pertumbuhannya. (Muhammad Ikmal Fauzi 2020) (Sonki, Ridlwan, and Ratna 2020). Oleh karena itu, masyarakat kini mulai mengonsumsi sayuran organik yang ditanam tanpa menggunakan pupuk atau penyemprotan bahan kimia berbahaya. (Laffan 2016) (Pekala 2019) (Ermiati et al. 2021). Sayuran organik itu sehat karena tidak ditanam dengan bahan kimia. (Hartman 2017).

DOT.Garden.Id merupakan salah satu mitra pertanian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) pada bulan Oktober, mereka memutuskan untuk menanam sayuran dan buah-buahan organik karena minat masyarakat terhadap sayuran organik. Sayuran dan buah-buahan organik tersebut antara lain kangkung, daun bawang, lalu daun mint, lalu bunga telang, lalu bayam brazil, lalu selada romaine, lalu kailan, pokcoy, lalu kangkung, lalu sawi, bit, dan seledri. DOT.Garden.Id didirikan pada tahun 2020 dengan gaya kemandirian pangan, berkebun, organik dan zero waste, serta mengajarkan masyarakat bercocok tanam pangan di lahan terbatas dan memanfaatkan sampah organik. Sisa makanan adalah

cara yang tepat untuk berkebun di rumah. Tiga bidang lahan pertanian saat ini dioperasikan oleh perusahaan DOT.Garden.Id. Tujuan dari petak tanam sayuran organik ini adalah untuk memproteksi pertumbuhan tanaman secara efektif dan terlindungi sepenuhnya dari faktor eksternal seperti hama, penyakit dan hujan. Tanah pada lahan pertanian sayuran organik DOT.Garden.Id ditunjukkan pada Gambar 1.1.



Gambar 1. 1 Lahan Greenhouse di DOT.Garden.Id

DOT.Garden.Id tidak dapat melewati beberapa tantangan dalam proses budidaya sayuran organik ini antara lain: (1) tanaman organik pasti memerlukan perawatan intensif sehingga mitra membutuhkan lebih banyak petani dan tenaga kerja; (2) merawat sayuran organik lebih sulit dibandingkan sayuran non-organik, memerlukan penyiraman setiap hari tergantung kelembaban tanah; dan (3) pemberian pupuk organik dan pengendalian hama harus dilakukan setiap hari. Namun, petani sudah terbiasa untuk menggunakan produk pupuk dan insektisida yang menggunakan bahan berkarakter kimia (non-organik). Selain itu, masyarakat, khususnya di Kabupaten Jember, sulit memahami pentingnya mengonsumsi sayuran organik, sehingga lebih banyak pesanan sayuran yang dikirim ke pemasok makanan dibandingkan ke rumah tangga. Selain itu, Dot.Garden.Id masih belum memiliki materi branding yang cukup untuk membuat masyarakat percaya bahwa mereka harus membeli sayuran organik. Contoh sayur segar yang siap panen di DOT.Garden.Id ditampilkan pada Gambar 1.2.



Gambar 1. 2 Sayur siap Panen di DOT.Garden.Id

Jadi, masalah utama DOT. Garden.Id tentang perawatan sayuran organik. Selain itu, petani DOT.Garden.Id juga menanam sayuran organik dan tanaman PAJALE (padi, kedelai, dan jagung). Sumber daya manusia membuat produksi sayuran organik terkadang tidak mampu memenuhi kebutuhan pelanggan.

Selain itu, DOT.Garden.Id mengalami kendala pada bagian pemasaran dan penjualan. DOT.Garden.Id kurang dikenal dalam memasarkan sayuran organik karena mayoritas pemasok sayuran tersebut berasal dari kota Malang dan menjualnya dengan harga yang lebih mahal dibandingkan DOT.Garden.Id karena terkendala biaya transportasi pasar. Kota Malang pada bulan Desember. Hal ini mungkin disebabkan oleh adanya kecenderungan konsumen untuk memilih dan membeli merek tertentu yang dianggap baik. (Dalgic and Unal 2018). Konsumen akan ingin membeli suatu produk setelah dipengaruhi oleh kualitas produk, informasi produk dan cara pembelian, serta kelebihan dan kekurangan produk tersebut dibandingkan merek lain. (Young 2018) (Peck, J., & Shu 2018).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas terdapat beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Bagaimana membuat website profil Dot Garden menggunakan metode design sprint?
- b. Bagaimana pengujian website profil Dot Garden menggunakan metode pengujian *black box* dan (UAT) atau *user acceptance test*?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Membuat website profil Dot Garden menggunakan metode design sprint
Mengetahui hasil pengujian website profil Dot Garden menggunakan metode *black box testing* dan *user acceptance test* (UAT)

1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Membantu Dot Garden dalam mempromosikan produk sayur dan buah organik yang ada dikebun.
- b. Memberikan edukasi kepada masyarakat tentang sayuran dan buah organik